

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada filsafat postpositivisme, dipakai sebagai meneliti situasi objek yang alamiah, yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Pengambilan informan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah agar mengetahui secara pasti dengan hanya berfokus menggali informasi pada orang-orang (responden) yang sudah mengetahui sejarah dan perjalanan berdirinya CV. SANTOSA BUILDING CENTER.

3.2 Informan penelitian

Responden yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku utama dari CV. SANTOSA BUILDING CENTER dimana maksud dari pelaku utamma disini adalah sebagai pilar utama dalam berdirinya dan berjalannya CV. SANTOSA BUILDING CENTER yaitu sebanyak 3 responden yang terdiri dari : komisaris, direktur, dan kepala toko dengan menggunakan metode wawancara dengan pendekatan kualitatif.

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan informasi dan subjek penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah data atau seseorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini adalah direktur, komisaris, dan kepala toko(mandor).

Tabel 3.2. Daftar Informan

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Direktur (Steven Fabilio Santoso)	Data mengenai gaya kepemimpinan yang di terapkan pimpinan CV. SANTOSA BUILDING CENTER (wawancara)	Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan
2.	Komisaris	Data mengenai gaya kepemimpinan yang di terapkan pimpinan CV. SANTOSA BUILDING CENTER (wawancara)	Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan

3.	Kepala toko	Data mengenai gaya kepemimpinan yang di terapkan pimpinan CV. SANTOSA BUILDING CENTER (wawancara)	Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan
----	-------------	---	--

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah peran atau implementasi pemimpin transformasional di CV. SANTOSA BUILDING CENTER.

3.3.2 Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian Hendarso (2005). Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu :

1. Informan kunci (key information), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan informannya. Purposive sampling merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Yang menjadi informan peneliti adalah Informan kunci yaitu terdiri dari 3 orang yang mengerti awal berdirinya usaha ini sejak era didirikan dan dipimpin oleh Alm. Ayah dari komisaris saat ini, mulai dari Usaha ini bernama UD. PUTRA SANTOSA hingga saat ini berganti menjadi CV. SANTOSA BUILDING CENTER . Adapun 3 orang yang menjadi informan yang diambil yaitu:

1. Komisaris – Steven Fabilio Santoso
2. Direktur – Istri Alm. Ayah komisaris/mama dari komisaris - Sri Rejeki Agus Wahyuni
3. Kepala Toko/Mandor – Muslimin

Tabel 3.3.2

Daftar Nama Karyawan yang menjadi narasumber

NO	NAMA	Jabatan	MASA KERJA
1.	Steven Fabilio Santoso	Direktur	7 tahun
2.	Sri Rejeki Agus Wahyuni	Komisaris	20 tahun
3.	Muslimin	Kepala Toko	20 tahun

3.4 Teknik analisis data

Pengolahan data merupakan kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Sedangkan metode analisis data adalah untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2017).

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data model Mails & Huberman dalam sugiyono (2017:132) dengan tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*) merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang di dapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat data yang dapat diamati dan data yang tidak dapat diamati misalnya mengenai perasaan dan hati.

2. Reduksi data (*Data reduktion*)

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema dan polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu

3. Penyajian data (*Data Display*)

menurut Miles Huberman dalam Sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan

pedoman dokumentasi. Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaimana hubungan antar katagori dan sejenisnya.

4. Klasifikasi Data (Penarikan Kesimpulan dan klarifikasi) Sejak awalnya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.

